

ABSTRAK

**Maharani Putri, 2013. Korelasi antara Sikap terhadap Interaksi Sosial dalam Pembelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 2 Ponjong. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui (1) interaksi sosial dalam pembelajaran matematika yang terjadi di kelas VIII SMP N 2 Ponjong, (2) sikap siswa terhadap interaksi sosial dalam pembelajaran matematika di kelas VIII SMP N 2 Ponjong, (3) prestasi belajar Matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Ponjong, dan (4) korelasi antara sikap siswa terhadap interaksi sosial dengan prestasi belajar Matematika pada siswa kelas VIII SMP N 2 Ponjong.

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian *deskriptif-korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester genap SMP N 2 Ponjong tahun pelajaran 2012/2013. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampel kelompok*. Sampel dalam penelitian ini kelas VIII C dengan jumlah siswanya 30 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi untuk mengukur interaksi sosial, angket untuk mengukur sikap terhadap interaksi sosial dan tes untuk mengukur prestasi belajar. Analisis data menggunakan uji normalitas dan uji korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil observasi tentang interaksi sosial dalam pembelajaran matematika pada pertemuan I, II, dan III, dapat dinyatakan bahwa sebagian besar siswa di kelas VIII C dapat melakukan interaksi sosial dalam pembelajaran matematika dengan cukup. Berdasarkan hasil analisis data angket sikap terhadap interaksi sosial, 4 responden termasuk dalam kategori skor sikap yang tinggi dengan frekuensi 13,33%, 14 responden dalam kategori skor sikap yang cukup dengan frekuensi 46,67%, dan 12 responden dalam kategori skor sikap yang rendah dengan frekuensi 40%. Berdasarkan hasil analisis prestasi belajar, 21 responden termasuk dalam kategori prestasi belajar tinggi dengan frekuensi 70%, 8 responden dalam kategori prestasi belajar cukup dengan frekuensi 26,67%, dan 1 responden dalam kategori prestasi belajar rendah dengan frekuensi 3,33%. Berdasarkan hasil uji korelasi *Product Moment*, ada hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap interaksi sosial dengan prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,414. Hal ini menunjukkan bahwa proses interaksi sosial mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran matematika di sekolah. Semakin baik sikap terhadap interaksi sosial, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.

**Kata-kata kunci: sikap, interaksi, interaksi sosial, prestasi belajar, pembelajaran matematika**

**ABSTRACT**

**Maharani Putri, 2013. Correlation between Attitudes to Social Interaction in Learning Mathematics and Mathematics Learning Achievement of Students in Class VIII of SMP N 2 Ponjong. Undergraduate Thesis. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Natural Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.**

The research objectives are to determine (1) the social interactions that occur in learning mathematics among the students of class VIII of SMP N 2 Ponjong, (2) students' attitudes to social interaction in the learning of mathematics among the students of class VIII of SMP N 2 Ponjong, (3) the mathematics achievement the students of class VIII of SMP N 2 Ponjong, and ( 4 ) the correlation between students' attitudes to social interaction and mathematics achievement among the students of class VIII of SMP N 2 Ponjong.

This study was a descriptive and correlation study. The population in this study consisted of the second semester of eighth grade student of SMP N 2 Ponjong in the academic year 2012/2013. The technique of the sampling was group sampling. The sample in this study consisted of 30 students of class VIII C. Methods of data collection were observational methods to measure social interaction, a questionnaire to measure attitudes to social interactions and a test to measure student achievement. Analysis of the data consisted of the normality test and product moment correlation analysis.

Based on the observation of social interaction in the learning of mathematics at the meetings I, II, and III, it can be stated that most of the students in class VIII C can perform social interaction in learning mathematics in the enough category. Based on the analysis of the questionnaire of attitudes toward social interaction, 4 respondents were included in the category of high attitude scores with frequency of 13.33 %, 14 respondents in the category score of sufficient attitude with the percentage of 46.67 %, and 12 respondents in the category of low attitude scores in the frequency of 40 %. Based on the analysis of student achievement, 21 respondents were included in the category of high achievement with the frequency of 70 % , 8 respondents in the category of sufficient achievement with the frequency of 26.67 %, and 1 respondent in the category of low learning achievement in the percentage of 3.33 % . Based on the test of Product Moment correlation, there is a positive and significant relationship between the attitudes to social interaction and student achievement with a correlation coefficient of 0.414. This suggests that the process of social interaction has an important role in learning, especially in the learning of mathematics in school.

**Key words:** attitudes, interactions, social interactions, learning achievement, learning mathematics